

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab terakhir ini adalah merupakan penutup dari tesis ini yang berisi tentang dua hal, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah kumpulan point-point penting yang merupakan temuan dari tesis ini, sedangkan saran adalah rekomendasi dari penulis kepada peneliti yang lainnya yang berniat untuk melanjutkan penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Gambaran Al-Qur'an tentang Pola Asuh**

Ayat-ayat dalam al-Qur'an yang menggambarkan tentang pola asuh anak terbagi menjadi tiga bagian, yaitu periode kehamilan, periode kelahiran dan periode pendidikan terhadap anak.

- a. Periode Kehamilan : Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan kehamilan, dan menceritakan tentang nazar kepada Allah tentang anak yang berada dalam kandungan untuk mengabdikan kepada-Nya, namun nazar ini boleh dilakukan dan boleh juga tidak dilakukan.
- b. Periode Kelahiran : Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan kelahiran anak. Setelah anak lahir maka diberikan nama kepadanya dan menyusuinya. Perintah menyusui anak dalam al-Qur'an paling lama 2 tahun jika ingin menyempurnakan susuannya.

c. Periode Pendidikan : Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan terhadap anak, yaitu ayat yang memerintahkan untuk mengajarkan agama Islam kepada anak, mengajarkan tauhid dan tidak syirik kepada Allah, menasehati anak untuk berbakti kepada orangtua, mengajari anak tanggung jawab, mengajari anak takwa kepada Allah, mengajari anak shalat, berbuat baik, mencegah perbuatan buruk dan bersabar, mengajari anak untuk tidak sombong dan tidak angkuh, dan mengajari anak etika berjalan dan etika berbicara.

## **2. Model Pola Asuh Anak dalam Al-Qur'an**

Model pola asuh dalam Al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu model pola asuh otoriter dan model pola asuh demokratis. Model pola asuh otoriter dalam Al-Qur'an ditandai dengan perintah orangtua yang bersifat memaksa dan tidak ada toleransi kepada anak. seperti perintah Luqman kepada anaknya : (لا تشرك بالله) “*jangan engkau menyekutukan Allah*”. Redaksi perintah Luqman kepada anaknya mengandung pesan tidak ada toleransi bagi anak untuk tidak patuh kepada orangtua dalam dalam hal tauhid dan ibadah kepada Allah. Model pola asuh demokratis adalah terdapat pada perintah Luqman kepada anaknya dalam mengajarkan shalat kepada anaknya. Pada ayat tersebut, Luqman memberikan nasehat kepada anaknya dengan memanggilnya dengan panggilan mesra dan sayang. Berdasarkan hal tersebut, penulis simpulkan bahwa model pola asuh dalam Al-Qur'an adalah otoriter dan demokratis.

## **B. Saran-Saran**

Masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis memberikan saran kepada peneliti lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang tema penelitian yang sama konteksnya dengan penelitian ini. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Jika penelitian ini mengangkat tema tentang pola asuh dalam perspektif Al-Qur'an, maka penelitian yang selanjutnya dapat mengangkat tema tentang pola asuh dalam perspektif hadits-hadits Rasulullah yang berkaitan dengan pengasuhan anak.
2. Penelitian yang selanjutnya juga dapat mengangkat tema tentang pola asuh dalam surah-surah tertentu di dalam Al-Qur'an, dan melakukan perbandingan terhadap surah-surah yang ada ayat tentang pengasuhan anak.
3. Penelitian yang selanjutnya juga dapat mengangkat tema tentang pola asuh anak dalam pandangan tokoh-tokoh pendidikan dalam islam, seperti pandangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah tentang pola asuh anak dalam kitabnya yang berjudul *Tuhfatul Maudud bi Ahkamil Maulud*, atau pandangan Muhammad Nashih Ulwan tentang pola asuh anak dalam kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam*.
4. Penelitian yang selanjutnya juga dapat mengangkat tema tentang perbandingan-perbandingan pola asuh dalam perspektif tokoh-tokoh parenting dari Barat dan tokoh-tokoh parenting islam.
5. Peneliti yang lain juga dapat mengangkat tema penelitian tentang perbandingan pemikiran tentang pola asuh anak menurut tokoh-tokoh pendidikan anak dalam

islam, seperti perbandingan pandangan pola asuh menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Muhammad Nashih Ulwan.

Demikianlah beberapa saran yang diberikan oleh penulis kepada peneliti yang lain jika tertarik ingin melanjutkan tema penelitian tentang pola asuh anak. Besar harapan penulis jika ada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tema-tema yang serupa dengan penelitian ini, agar hasil penelitian yang berkaitan dengan pola asuh ini membuahkan hasil yang maksimal dan dapat diterapkan pada masyarakat muslim.